



Pendidikan dan Pelatihan Dasar Penelusuran Bahan Ajar dari Internet bagi Guru-guru SD di Baki Sukoharjo

Maria Atik Sunarti Ekowati*¹, Sri Wening², Kristyana Dananti³

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Teknologi Solo

²Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Teologi, Universitas Kristen Teknologi Solo

³Program Studi Ekonomi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Teknologi Solo

*e-mail: maria.atik@gmail.com¹, sriwening@gmail.com², kristyanadananti@gmail.com³

Article History:

Received: 7 Oktober 2023

Revised: 10 Oktober 2023

Accepted: 15 Oktober 2023

Keywords:

Browsing

Searching

Consulting

Communicating

Internet

Abstract. *The internet has a broad impact in the world of education, changing traditional ways of education to modern ways. The presence of the internet can overcome and change the limitations of distance, learning resources and information sources, so that students can be active in understanding the subjects taught by teachers to students. Utilization of the internet network as a source of basic education and training. Searching for teaching materials and sources of information in learning can be implemented through browsing, resourcing, searching, consulting and communicating. Utilizing the internet by utilizing the web in learning can be done through web courses, web centric courses, and web enhanced courses. The use of the internet must be done with full awareness so that the presence of the internet can truly support learning activities, especially for elementary school teachers in the Baki sub-district, Sukoharjo district. Internet misuse can have a negative impact on learning due to inaccuracies in the data or information presented. Therefore, internet users must be selective in choosing learning sources and information presented by the internet.*

Keywords: *browsing, searching, consulting, communicating, internet.*

Abstrak. Internet memiliki dampak yang luas dalam dunia Pendidikan, mengubah cara pendidikan tradisional menuju cara modern. Hadirnya internet dapat mengatasi dan mengubah keterbatasan jarak, sumber belajar, dan sumber informasi, sehingga peserta didik dapat memiliki keaktifan dalam memahami matapelajaran yang diajarkan guru kepada siswa. Pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber Pendidikan dan Pelatihan Dasar Penelusuran Bahan Ajar dan sumber informasi dalam pembelajaran, dapat diimplementasikan melalui *browsing, resourcing, searching, consulting* dan *communicating*. Pemanfaatan

Received Oktober 07, 2023; Revised Oktober 10, 2023; Oktober 15, 2023

*Corresponding author, e-mail address

internet dengan mendayagunakan *web* dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui *web course*, *web centric course*, dan *web enhanced course*. Penggunaan internet harus dilakukan dengan penuh kesadaran agar kehadiran internet dapat betul-betul menunjang kegiatan pembelajaran, khususnya bagi guru-guru SD di wilayah kecamatan baki kabupaten sukoharjo. Penyalahgunaan internet dapat berdampak negatif terhadap pembelajaran karena ketidakakuratan data atau informasi yang disajikan. Oleh karena itu, pengguna internet harus selektif dalam memilih sumber belajar dan informasi yang disajikan oleh internet

Kata Kunci: *browsing, searching, consulting, communicating*, internet.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi dan globalisasi telah memberikan banyak perubahan terhadap kehidupan masyarakat. Globalisasi dapat diartikan sebagai proses penyebaran unsur-unsur baru, khususnya yang menyangkut informasi melalui media cetak maupun elektronik. Globalisasi memiliki dua sisi mata uang (positif dan negatif) menjadi penyebab infiltrasi budaya. Teknologi diibaratkan sebagai pedang bermata dua. Satu sisi dari pedang digunakan untuk keperluan yang bermanfaat dan sisi lainnya dapat memberi pengaruh negatif. Manfaat teknologi dalam sistem informasi mempunyai peran dalam membantu organisasi beroperasi dengan efisien, efektif, dan kompetitif. Pada saat yang sama teknologi berdampak pada berbagai aspek kehidupan baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, seni, dan pendidikan. Mewabahnya *Covid-19* sejak tahun 2019 sangat berdampak pada berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Sebagaimana disampaikan oleh Mastur bahwa berbagai pihak terutama guru, kepala sekolah, peserta didik dan orang tua, bahwa akibat penyebaran *covid-19* yang tinggi di Indonesia, universitas dan perguruan tinggi tutup, demikian pula sekolah-sekolah [3].

Dengan adanya penutupan sekolah, maka pemerintah mengambil langkah baru agar proses pembelajaran tidak tertinggal dan peserta didik tetap menerima hak untuk mendapatkan pengajaran [1]. Hadirnya pandemic *covid-19* merubah pola pembelajaran bagi peserta didik, pengelola, pemerintah bekerja keras agar proses pembelajaran tetap berlangsung dengan melakukan inovasi dadakan yang mengharuskan adanya perubahan sistem dan metode pembelajaran, termasuk media yang digunakan.

Internet dan website dijadikan sebagai media sekaligus sumber belajar, yang memudahkan peserta didik dan pendidik mengakses berbagai informasi [2]. Internet menjadi alat penunjang kegiatan peserta didik dan tenaga pendidik. Media pembelajaran yang mudah digunakan dimanapun tanpa terbatas ruang dan waktu, menjadi referensi yang berhubungan dengan kebutuhan pembelajaran. Pemanfaatan internet dan website dalam pembelajaran sudah terbukti nyata memudahkan guru dan peserta didik menelusuri informasi-informasi terkait materi pelajaran yang dibutuhkan [4].

Internet saat ini bukan lagi menjadi hal yang wow dan baru, tetapi sudah dikenal “akrab” di kalangan Masyarakat. Namun pemanfaatan internet masih sering disalahgunakan, sehingga timbul dampak negatif. Pemahaman tentang pemanfaatan internet dan website dalam pembelajaran perlu disosialisasikan, khususnya bidang pendidikan. Pemberian pemahaman kepada peserta didik dan pendidik tentang pemanfaatan internet dan website dalam pembelajaran mendorong mereka untuk menggunakan internet dengan tujuan yang baik. Sebab itu penulisan artikel ilmiah dengan judul Pendidikan dan Pelatihan Dasar Penelusuran Bahan Ajar dari Internet bagi Guru-guru SD di Baki Sukoharjo dalam kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Universitas Kristen Teknologi Solo pada semester gasal dan genap 2023/2024 hadir memberikan pemahaman tentang konsep yang benar akan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan informasi, yang tepat, cepat dan akurat.

Konsep Dasar Internet sebagai Sumber Belajar dan Informasi

Internet diluncurkan pertama kali oleh J.C.R. Licklider dari MIT (*Massachusetts Institute Technology*) pada tahun 1962 [4]. Internet berasal dari kata “*interconnection networking*”. Kata *interconnection* mengandung kata “*inter*” yang merupakan kependekan dari internasional yang berarti seluruh dunia atau bersifat global, sedangkan *networking* mengandung kata “*net*” yang berarti sambungan

[5]. *Interconnection networking* merupakan suatu rangkaian computer yang terhubung satu sama lain [6]. Internet merupakan suatu sambungan-sambungan atau hubungan antar-*Personal Computer (PC)*, baik di rumah, perusahaan, maupun Lembaga pemerintah. Internet juga merupakan sumber informasi global yang memanfaatkan kumpulan jaringan komputer tersebut sebagai medianya [6].

Internet adalah jaringan global yang menghubungkan beribu-ribu, bahkan berjuta-juta jaringan komputer dari berbagai belahan bumi untuk mengirim dan memperoleh informasi ataupun mentransfer data. Beberapa definisi internet telah banyak dikemukakan oleh ahli atau pakar [7]. Internet mengandung arti sebagai jaringan komputer yang besar di dunia yang secara actual merupakan jaringan dari jaringan [8]. Internet merupakan sebuah jaringan komputer yang sangat besar, yang terdiri dari jaringan-jaringan kecil, yang saling terhubung, yang menjangkau seluruh dunia [9]. Internet merupakan contoh jaringan terbesar yang menghubungkan jutaan komputer yang tersebar di seluruh penjuru dunia dan tidak terikat pada suatu organisasi serta dapat digunakan oleh siapa pun yang ingin bergabung pada internet [10].

Internet merupakan bentuk penerapan teknologi informasi yang ditunjukkan untuk mempermudah proses pembelajaran yang dikemas dalam bentuk digital konten dan pelaksanaannya membutuhkan sarana komputer yang dikoneksikan ke internet. Salah satu media yang dapat digunakan di internet adalah situs *web* atau lebih populer dengan istilah *website*. Situs *web* atau *website* merupakan sebutan bagi sekelompok halaman *web (web page)* yang umumnya merupakan bagian dari suatu nama domain (*domain name*) atau subdomain pada *World Wide Web (WWW)* di internet [11]. Dengan kata lain, *website* adalah suatu cara menampilkan diri atau organisasi di internet. *Website* merupakan suatu tempat yang dapat dikunjungi oleh siapa pun di dunia ini setiap saat untuk menelusuri tentang berbagai informasi. Pembelajaran berbasis *web* atau populer dengan *web-based learning (WBL)* dapat didefinisikan sebagai aplikasi teknologi *web* dalam pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan. Semua pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi internet dan selama proses pembelajaran dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya maka kegiatan itu dapat disebut sebagai pembelajaran berbasis *website* [12].

Beberapa uraian tersebut menunjukkan serangkaian definisi tentang internet dan *website*. Oleh karena itu, internet dan *website* dalam kaitannya dengan pembelajaran merupakan media yang dikembangkan dari pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi atau dapat disebut juga *e-learning*, yaitu sebuah pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan internet dan *website* melalui komputer yang diberdayakan untuk sarana pembelajaran agar mempermudah proses pembelajaran [13].

Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran

Kehadiran internet dalam bidang Pendidikan mempunyai arti yang luas. Internet telah mengubah cara pendidikan tradisional menuju arah yang lebih modern. Keaktifan peserta didik dituntut lebih dalam memahami sesuatu karena keterbatasan jarak dan sumber informasi telah teratasi dengan hadirnya internet. Sejalan dengan perkembangan internet, banyak aktivitas yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet, seperti *e-commerce e-banking, e-government, e-learning*. Salah satu aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah *e-Learning* yang merupakan wujud penerapan teknologi informasi di bidang pendidikan. *E-learning* merupakan usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran di sekolah dalam bentuk digital yang dijumpai oleh teknologi internet [14]. *Elektronik learning* merupakan kegiatan belajar asinkronis melalui perangkat elektronik computer yang tersambung ke internet yang memudahkan peserta didik memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya. Pemanfaatan internet dalam pembelajaran dapat digunakan sebagai media pembelajaran dan sebagai sumber belajar.

Pemanfaatan Internet sebagai Media dan Sumber Belajar

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses komunikasi informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan, yang memiliki unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri. Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran merupakan salah satu terobosan bagi dunia pendidikan di dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang sedang dihadapi sekarang ini. Era globalisasi menurut

kesiapan sumber daya manusianya untuk dapat berkompetensi dan bekerja dengan bantuan teknologi informasi. Internet sebagai sumber informasi yang sangat luas dengan didukung banyaknya konferensi elektronik online menjadi alternatif menarik untuk penyiapan SDM yang dibutuhkan. Dalam hal ini internet dijadikan sebagai sumber informasi yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Berkaitan dengan sistem pembelajaran, pemanfaatan jaringan internet sebagai sumber dan media pembelajaran, dapat diimplementasikan sebagai *browsing, resourcing, searching, consulting* dan *communicating* [16].

Browsing

Browsing atau *surfing* merupakan istilah umum yang digunakan bila hendak menjelajahi dunia maya atau *web*. Tampilan *web* yang sangat artistik menampilkan teks, gambar-gambar dan malahan animasi yang ditampilkan sedemikian rupa sehingga selalu membuat betah para pengunjungnya. Untuk melakukan *browsing* dapat menggunakan fasilitas yang bernama *browser*, banyak jenis *software browser* yang tersedia dipasaran, mulai dari yang gratis seperti *Mozilla* sampai yang komersial seperti *Netscape* dan *Internet Explorer*. Sebagai pengguna *windows, google chrom*, maka *software browser* yang sering digunakan adalah *Internet Explorer* dari *Microsoft* [15].

Resourcing

Resourcing yang dimaksud adalah menjadikan internet sebagai sumber pengajaran, dalam arti kata peranan internet sebagai gudangnya informasi dimanfaatkan untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan materi pengajaran yang disampaikan. Dalam hal ini, informasi yang berkaitan dengan alamat situs yang akan dikunjungi sebagai sumber materi ajar telah diketahui terlebih dahulu melalui informasi yang diberikan pada buku pegangan pengajaran maupun dari informasi lainnya [17].

Searching

Searching merupakan proses pencarian sumber pembelajaran guna melengkapi materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Dalam hal ini, segala sesuatu informasi yang berkaitan sumber informasi tersebut belum diketahui, sehingga dengan memanfaatkan *search engine* adalah salah satu fasilitas yang tersedia pada aplikasi untuk mencari informasi yang kita inginkan. *Search engine* menampung *database* situs-situs dari seluruh dunia yang jumlahnya milyaran halaman *web*. Cukup dengan memasukkan kata kuncinya, proses pencarian akan dilakukan dan *search engine* akan menampilkan beberapa *link* situs yang disertai dengan keterangan singkat [18].

E-Mail (Consulting and Communicating)

E-mail merupakan aplikasi yang paling populer sejak internet pertama kali diperkenalkan karena dengan fasilitas ini, orang-orang dapat menjembatani komunikasi data antarpersonal maupun antar perusahaan, *e-mail* terkenal karena memberikan cara yang mudah dan cepat dalam mengirim informasi. Selain itu, juga dapat menangani catatan yang kecil, hingga *file* yang besar berupa *file* yang ditumpangkan padanya (*attachment file*). Akan tetapi, seiring perkembangan zaman, media komunikasi melalui sosial media semakin berkembang dan semakin memudahkan untuk melakukan *consulting* dan *communicating*. Media-media yang populer saat ini, seperti *Facebook, WhatsApp, Line, Messenger, Instagram, Twitter, YouTube*, dan bahkan aplikasi-aplikasi yang dirancang khusus untuk bisa melakukan *teleconference*, seperti *Zoom, Google Meet, Cisco Webex Meeting*, dan aplikasi-aplikasi *teleconference* berbasis jaringan internet lainnya [19].

Kelebihan dan Kekurangan Internet dalam Pembelajaran

Kehadiran internet pada dasarnya sangat membantu dunia pendidikan untuk mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih kondusif dan interaktif. Hadirnya internet menjadikan peserta didik tidak lagi dihadapkan dengan situasi yang lebih konvensional, namun mereka sangat terbantu dengan adanya metode pembelajaran yang lebih menekankan pada aspek pemakaian lingkungan sebagai sarana belajar. Akan

Pendidikan dan Pelatihan Dasar Penelusuran Bahan Ajar dari Internet bagi Guru-guru SD di Baki Sukoharjo

tetapi, keberhasilan proses pembelajaran dengan menggunakan media internet ternyata tidak terlepas dari adanya kendala. Oleh karena itu, penggunaan internet bukan hanya memiliki kelebihan tapi juga kekurangan yaitu: 1) memungkinkan terjadinya distribusi pendidikan ke semua penjuru tanah air dan kapasitas daya tampung yang tidak terbatas karena tidak memerlukan ruang kelas; 2) proses pembelajaran tidak terbatas oleh waktu seperti halnya tatap muka biasa; 3) pembelajaran dapat memilih topik atau bahan ajar yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masing-masing; Lama waktu belajar tergantung pada kemampuan masing-masing peserta didik; 4) adanya keakuratan dan kekinian materi pembelajaran; 5) pembelajaran dapat dilakukan interaktif sehingga menarik peserta didik dan memungkinkan pihak berkepentingan (orang tua maupun guru) dapat turut serta menyelesaikan proses pembelajaran dengan cara mengecek tugas-tugas yang dikerjakan peserta didik secara *online* [20].

Kelebihan internet dalam kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) peserta didik tertarik dengan pelajaran melalui media internet; 2) pembelajaran dapat dilakukan secara interaktif dan efektif; 3) tersedianya materi pembelajaran yang mutakhir melalui media internet; 4) tercukupinya kebutuhan materi pembelajaran, baik peserta didik maupun guru; 5) tidak terbatas waktu dalam mengakses materi pembelajaran; 6) meratanya daya tangkap dan daya tampung peserta didik; 7) internet menjembatani guru dan peserta didik dapat berkomunikasi dengan mudah melalui fasilitas internet. Kegiatan komunikasi dapat dilakukan tanpa dibatasi jarak, tempat, dan waktu; 8) bahan pembelajaran lebih terstruktur dan terjadwal melalui internet; 9) internet memudahkan peserta didik untuk belajar setiap saat dan di mana saja apabila diperlukan, mengingat bahan belajar tersimpan dan dapat diakses secara *online*; 10) peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran [21].

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan metode partisipasi dan interaktif dari peserta sehingga diharapkan peserta cepat memahami materi yang disampaikan. Rincian metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Partisipasi, yang digunakan untuk menyampaikan materi-materi yang menyangkut penggunaan internet yang baik secara teori dan prakteknya.
2. Metode tanya jawab, digunakan untuk memberikan kesempatan bagi peserta yang merasa belum memahami materi yang disampaikan dalam presentasi.
3. Praktek menggunakan internet sesuai dengan materi, diawasi dan dibimbing langsung oleh tim pengabdian kepada masyarakat.
4. Evaluasi dan pembahasan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh peserta pelatihan

Evaluasi yang dilakukan pada kegiatan pelatihan penggunaan internet ini dilihat dari antusias peserta, kemampuan mengajukan pertanyaan dan bobot permasalahan yang ditanya, dan kemampuan peserta menggunakan internet untuk memperoleh materi bahan ajar yang lebih bervariasi dengan menggunakan *search engine*, mendownload, membuat email dan berkomunikasi melalui email.

Pada tahapan Pemantauan dan Pendampingan adalah merupakan tahapan yang dilakukan secara berkesinambungan sehingga dapat tercapai target/sasaran dengan efektif yaitu pemahaman para guru tentang kegunaan dan manfaat yang diperoleh dari penggunaan internet untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Sehingga akhirnya para guru lebih mudah dalam pembelajaran di kelas dan memilih untuk menggunakan internet sebagai penunjang kegiatan belajar dan mengajar.

HASIL

Internet berasal dari dua kata yaitu inter dan net, inter (*interconnected*) yang berarti antar koneksi dan net (*networking*) yang diartikan jaringan, jadi internet adalah hubungan/koneksi antar jaringan. Dalam arti lebih luas internet adalah sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komputer-komputer dan jaringan-jaringan komputer di seluruh dunia atau kumpulan jaringan yang saling terkoneksi. Seseorang yang memanfaatkan internet bisa dengan bebas berkomunikasi atau bertukar informasi seperti dalam hubungan bisnis, keluarga, pertemanan dan lain-lain, mulai dari chatting dengan menggunakan media sosial, surat

menyurat (*email*), pertukaran data, bermain game, musik, video dan lain sebagainya. Dunia internet disebut juga dengan dunia maya karena dalam waktu yang singkat seseorang bisa mencari informasi atau data apa saja dari seluruh belahan di dunia. Kegunaan Internet secara langsung akan memudahkan hidup manusia, akan tetapi dunia internet juga memiliki dampak positif dan dampak negatif dalam penggunaannya. Dampak Positif Internet: Informasi lebih cepat dan murah, mengurangi beban biaya produksi dan distribusi, media promosi, komunikasi interaktif, alat penelitian dan pengembangan (*research and development*), dan media pertukaran data dan informasi. Dampak Negatif Internet: Violence and Gore (kekejaman dan kekerasan), Penipuan, Carding, Perjudian, Pornografi, dan lain-lain.

Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar Penelusuran Bahan Ajar dari Internet bagi Guru-guru SD di Baki Sukoharjo telah dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 30 September 2023. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan praktik penggunaan internet secara langsung melalui komputer yang terhubung dengan Internet. Pemaparan materi pelatihan dilakukan oleh Tim pengabdian masyarakat dengan memberikan modul pelatihan. Materi pelatihan yang terdapat pada modul antara lain pengenalan Internet dan penggunaan Internet untuk keperluan peningkatan metode pembelajaran untuk para guru peserta pelatihan. Praktik penggunaan Internet meliputi *borwsing* materi pelajaran melalui mesin pencari (*search engine*), berkomunikasi melalui e-mail dan kemudian download materi yang dibutuhkan dengan menyimpan data pada e-mail.

Penyampaian materi presentasi dilakukan oleh ketua pelaksana Pengabdian Masyarakat (PkM) yang dibantu oleh anggota tim untuk memperlancar kegiatan tanya jawab, diskusi, dan dokumentasi kegiatan. Pada kesempatan pemaparan materi disampaikan dasar-dasar pengetahuan internet dan kemudian dilanjutkan dengan pemanfaatan internet untuk para guru dalam meningkatkan dan mengembangkan metode pembelajaran secara umum. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sangat membantu para guru dalam mengembangkan metode pembelajaran karena dapat menambah informasi yang terkait dengan materi pelajaran terutama pada kurikulum merdeka merdeka belajar, seperti matematika, ilmu alam, ilmu sosial, keterampilan, olah raga-seni dan lain-lain. Para guru peserta pelatihan dapat memperoleh informasi terkini di bidang ilmu pengetahuan teknologi, agama, ekonomi, sosial budaya, politik, hukum, dan keamanan.

Pada pelaksanaan kegiatan pelatihan terlihat antusiasme para peserta dalam mengikuti paparan materi pelatihan oleh tim pengabdian masyarakat dan dalam pelaksanaan praktek internet yaitu *browsing* dan *download* materi pembelajaran. Tim PkM melakukan foto bersama dengan peserta pelatihan dari SDN I Kadilanggu Baki Sukoharjo sebelum kegiatan dimulai. Terlihat para peserta bersemangat untuk mengikuti pelatihan penggunaan internet untuk pengembangan metode pengajaran.



Pendidikan dan Pelatihan Dasar Penelusuran Bahan Ajar dari Internet bagi Guru-guru SD di Baki Sukoharjo



Gambar 1. Pelaksanaan PkM. Sumber Dok. Tim Pelaksana PkM

Pelatihan penggunaan internet untuk mengembangkan metode pengajaran sangat dibutuhkan oleh para guru, karena pada saat ini dan dimasa yang akan datang para pelajar lebih menguasai internet. Apabila guru-guru tidak mempersiapkan diri terlebih dahulu menguasai penggunaan internet untuk pembelajaran dengan meningkatkan kemampuannya maka dalam beberapa tahun kedepan akan terjadi permasalahan dalam proses pembelajaran. Selama ini pelatihan dilakukan dengan cara mendatangi sekolah jarang dilakukan oleh instansi pemerintahan. Dengan diadakan pelatihan di sekolah-sekolah dapat mengurangi waktu yang diperlukan oleh setiap guru daripada harus menghadiri pelatihan ditempat lain.

Masalah waktu menjadi masalah yang sangat krusial dalam pelaksanaan pelatihan yang dilakukan di sekolah. Kesibukan para guru dalam kegiatan pembelajaran sesuai jadwal sekolah adalah hal utama yang harus dilakukan oleh para guru. Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan pelatihan merupakan faktor penentu keberhasilan acara pelatihan ini. Para peserta dalam kegiatan pelatihan mengajukan pertanyaan yang sangat bagus seperti terlihat dari pertanyaan para peserta. Selain masalah waktu, keterbatasan tempat dan tidak adanya laboratorium komputer disekolah merupakan faktor yang memperlambat proses pelatihan.



Pertanyaan yang diajukan para guru peserta pelatihan cukup bervariasi, dimana pada waktu penyampaian materi terlihat pertanyaannya mengarah pada manfaat dan masalah penggunaan internet dalam pembelajaran. Dan pada waktu praktek penggunaan Internet terlihat tidak semua guru lancar dalam mengoperasikan komputer. Pertanyaan-pertanyaan para guru peserta pelatihan pada waktu penyampaian materi dan praktik menggunakan internet adalah sebagai berikut:

1. Apakah informasi yang diperoleh dari Internet dapat membantu para guru dalam meningkatkan metode pengajaran? Bagaimana caranya?

2. Berkembangnya opini di masyarakat bahwa penggunaan Internet didalam pembelajaran di sekolah oleh para guru dan pelajar lebih banyak menimbulkan permasalahan. Bagaimana mengatasi permasalahan tersebut?
3. Karena kurangnya pengetahuan guru dan terbatasnya jumlah guru yang memahami penggunaan Internet dengan baik. Apakah penggunaan Internet di sekolah dapat dikontrol?
4. Apakah internet dalam kegiatan pembelajaran digunakan oleh para guru dan siswa hanya di sekolah?
5. Bagaimana cara membatasi penggunaan Internet supaya tidak salah atau muncul iklan yang tidak pantas dilihat para pelajar/siswa?
6. Bagaimana cara memotivasi siswa melalui metode pembelajaran yang lebih menarik?
7. Bagaimana cara menyimpan hasil *download* materi pembelajaran pada email. Dan bagaimana cara memberikan tugas melalui email?
8. Apakah kesulitan akibat lambatnya akses internet dapat berdampak pada kualitas materi yang diperoleh?
9. Apakah hasil *download* materi penting yang tidak tersimpan bisa dimunculkan kembali?

Diskusi

Pada tahap pertama kegiatan pelatihan penggunaan Internet untuk meningkatkan dan mengembangkan metode pengajaran ini dilakukan Tim PkM bersama dengan peserta pelatihan dari SDN I Kadilanggu Baki Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia. Terlihat guru-guru belum mempersiapkan diri untuk menghadapi pelatihan karena kesibukan mempersiapkan ujian. Hal ini menjadi kendala dalam Pendidikan dan Pelatihan Dasar Penelusuran Bahan Ajar dari Internet bagi Guru-guru SD di Baki Sukoharjo. Pada saat pelatihan terlihat bahwa guru-guru lebih menguasai penggunaan Hp daripada menggunakan komputer.

Kecenderungannya adalah tidak mempersiapkan diri untuk mengikuti pelatihan meningkatkan dan mengembangkan metode pengajaran menjadi lebih baik kedepannya. Dalam kegiatan mengajar dikelas pada masa yang akan datang apabila guru-guru tidak mempersiapkan diri terlebih dahulu dengan menguasai penggunaan internet untuk pembelajaran dengan meningkatkan kemampuannya maka dalam beberapa tahun kedepan akan terjadi permasalahan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pertanyaan yang diajukan keberadaan kerjasama dalam organisasi antar sekolah melalui sanggar yang didalamnya terdapat beberapa sekolah SD Negeri I Kadilanggu Baki dan SD Negeri se Kecamatan Baki kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia, memungkinkan pelatihan ini bisa ditingkatkan dengan mengikutsertakan guru-guru yang berasal dari seluruh kecamatan di kabupaten Sukoharjo.

KESIMPULAN

Dari kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Dasar Penelusuran Bahan Ajar dari Internet bagi Guru-guru SD di Baki Sukoharjo, dapat disimpulkan:

- 1). Sebagian peserta sudah memanfaatkan internet terutama melalui handphone, untuk meningkatkan dan mengembangkan metode pengajaran. Namun penggunaan komputer yang terkoneksi dengan internet masih jarang dilakukan oleh para guru terdapat beberapa sekolah SD Negeri I Kadilanggu Baki dan SD Negeri se Kecamatan Baki kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia.
- 2). Guru-guru yang tidak mempersiapkan diri terlebih dahulu menguasai penggunaan internet untuk pembelajaran dengan meningkatkan kemampuannya maka dalam beberapa tahun kedepan akan terjadi permasalahan dalam proses pembelajaran. Karena para siswa-siswi yang mereka didik lebih pintar dalam penguasaan internet untuk pembelajaran.
- 3). Guru-guru belum memanfaatkan media internet dikelas untuk pembelajaran demikian pula dengan untuk tugas dirumah para guru belum memaksimalkan media internet untuk mengerjakan tugas rumah (PR).

Saran-saran untuk kegiatan pengabdian masyarakat tentang terdapat beberapa sekolah SD Negeri I Kadilanggu Baki dan SD Negeri se Kecamatan Baki kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia ini antara lain:

Pendidikan dan Pelatihan Dasar Penelusuran Bahan Ajar dari Internet bagi Guru-guru SD di Baki Sukoharjo

1. Waktu pelatihan dilakukan pada waktu kegiatan sekolah tidak terlalu padat,
2. Keterlibatan beberapa orang siswa juga perlu karena menjadi objek pembelajaran.
3. Pelatihan ini bisa ditingkatkan dengan mengikutsertakan guru-guru yang berasal dari beberapa sekolah se Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- [1]. Andri, 2020. Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Pembelajaran. Ilmu Komputer.Com.
- [2]. Rizal. 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta : Rajawali Pers Alfabeta.
- [3]. Kunto, 2020. Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek. Jakarta;
- [4] Heni, 2021. Perkembangan E-Learning Teori Dan Desain. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- [5]. Hadi, 2021. Panduan Berinternet Bagi Pemula. Surabaya: Tiara Aksa.
- [6] Udin, 2021. Belajar Dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran Dan Metode Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- [7] Rosberg, 2021. E-Learning : Strategies For Delivering Knowledge In The Digital Age. USA : McGraw-Hill Companies.
- [8] Jana, 2021. Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Dalam Media Pembelajaran. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi, Indonesia.
- [9] Ria, 2021. Analisis Investigasi Forensik WhatsApp Messenger Smartphone Terhadap Waatsapp Berbasis Web. Jurnal Ilmu Teknik Elektro Komputer Dan Informatika.Vol.3(1). 2-10.
- [10] Muna, 2021. “Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-Learning)”. Jurnal Ilmu Teknik Elektro Komputer Dan Informatika 24 (8) 130-131.
- [11] Mus, 2021. “Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Online Selama Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Matematika” . Jurnal Ilmu Teknik Elektro Komputer Dan Informatika, 12 . (2).
- [12] Okni, 2022. Penggunaan Aplen (Aplikasi Online) Sebagai Upaya Kemandirian Belajar Siswa. In Seminar Nasional pendidikan Dasar (Vol. 1, No. 01).
- [13] Wicaks, 2022. Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp (WA) Di Kalangan Pelajar (Studi kasus SMA N 48 Sunter Jakarta Pusat). Prosiding Sosial, Ekonomi, Dan Humaniora, Vol 7, No.1, 98–109
- [14]. Walini, 2022. “Pemanfaatan Internet Untuk Belajar Pada Mahasiswa”. Jurnal Pascasarjana Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Jember. 13. 23.
- [15] Zaini, 2023. Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learning Menggunakan WhatsApp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 di Kupang, Jurnal Ilmu Komputer dan Telekomunikasi, Vol.6(2). 144-159.
- [16] Surya, 2023. Penggunaan Sosial Media WhatsApp Dan Pengaruhnya Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarga Negeraan. Jurnal Sospol dan Humaniora. Vol.7 (1). 1-22.
- [17] Yeny, 2023. Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media WhatsApp Group Ditinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19). Jurnal Pendidikan Matematika Medan. Vol.5(2). 65- 74.
- [18] Heru, 2023. Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Teknologi Pendidikan, 22(1), 65–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.21009/jtp.v22i1.15286>.
- [19] Muna, 2023. Pembelajaran Jarak Jauh dan Analisa Efektifitas Sistem Pembelajaran. Jurnal Ilmu Komputer Dan Desain Komunikasi Visual (Jikdiskomvis), 2(1), 1–14.
- [20] Aldy, 2023. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Terintegrasi di Era Pendidikan 4.0. Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan, 20(2), 129–135. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4763>
- [21] Pramono, 2023. Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. EduPsyCouns Journal, 2, 1–12.
- [22] Putria, 2023. Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi COVID-19 pada Guru Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 4(4), 861–872. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>